

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif yang menurut saryono yaitu penelitian yang digunakan untuk menyelidiki ,menemukan,menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan , diukur atau digambarkan melalu pendekatan kualitatif.³⁹ penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan status fenomena secara sistematis dan rasional (logika). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi penyuluh agama islam dalam meminimslidir angka perceraian di Banjarmasin Selatan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan Jenis penelitian yang penulis digunakan adalah penelitian lapangan (field research) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan.

³⁹ Askari Vivi & zakariah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Action Research and Development(RnD)* (yayasan pondok pesantren Al mawaddah Warrahmah kolaka, n.d.), 26.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah kecamatan Banjarmasin selatan, kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Menurut Amirin (1986) subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁴⁰ Yang menjadi subjek penelitian ini adalah 3 Penyuluh Agama islam Fungsional dan 3 Penyuluh Agama Islam Non fungsional yang berkiprah di kecamatan Banjarmasin selatan.

2. Objek penelitian

Supranto (2000) Objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti.⁴¹ Adapun objek penelitian ini yaitu strategi penyuluh agama dalam meminimalisir angka perceraian di kecamatan Banjarmasin selatan. serta Faktor pendukung dan penghambat strategi Bimbingan Penyuluh Agama Islam.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka.

Dengan kata lain, data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan

⁴⁰ lutfiyah fitrah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (sukabumi: CV Jejak, 2017), 152.

⁴¹ Ibid., 156.

bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dua bagian, yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti, yaitu responden; data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari lembaga atau intitusi tertentu, seperti Biro Pusat Statistik, Kantor Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Lembaga Pemasarakatan, Dinas Sosial, dan lain-lain.⁴²

Berdasarkan penjelasan diatas, maka data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer, data primer pada penelitian ini, yaitu data yang diambil langsung dari subjek penelitian yakni dari pihak penyuluh agama itu sendiri, data tersebut merupakan data pokok yang merupakan jawaban dari permasalahan dari penelitian ini, sesuai dengan perumusan masalah yang telah ditetapkan.
2. Data sekunder, data sekunder merupakan data yang diambil dari orang lain. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data pendukung untuk memperjelas dan memperkuat kevaliditasan data pokok. Data pendukung dalam penelitian ini didapat dari para warga yang menjadi peserta dalam kegiatan penyuluhan.

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam buku Manajemen Penelitian, Suharsimi lebih rinci lagi menjelaskan tentang

⁴² suyanti dan Sutinah Bagong, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternative Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2005), 55.

sumber data, bahwa sumber data itu adalah tempat, orang atau benda di mana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Dari penjelasan tersebut bisa disimpulkan, sumber data secara garis besar dapat dibedakan atas: orang (person), tempat (place), dan kertas atau dokumen (paper). Oleh karena itulah, sumber data dalam penelitian ini meliputi :

- a. Informan Utama, merupakan orang yang terlibat langsung dalam interaksi social yang diteliti yaitu orang yang merespon atau memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Jadi informan utama dalam penelitian ini ialah penyuluh agama islam yang berkiprah di Kecamatan Banjarmasin Selatan.
- b. Informan penunjang, merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian. Fungsinya sebagai orang yang diperlukan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi informan penunjang dalam penelitian ini ialah semua orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, seperti Masyarakat Kecamatan Banjarmasin Selatan.
- c. Dokumen, merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Data ini bisa berupa rekaman atau dokumen tertulis seperti arsip database surat-surat, rekaman gambar atau foto, benda benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa, dan lain-lainnya terkait dengan permasalahan yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sebelum data itu dianalisis, tentunya data haruslah dikumpulkan terlebih dahulu dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data yang telah direkomendasikan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data terdiri atas observasi (observation), wawancara (interview), angket (questionary), dan dokumentasi (documentation). Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menyimpulkan, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi langsung. Jadi penulis mengamati langsung ke lokasi yang diteliti. Peneliti mengikuti Kegiatan Penyuluh Agama Islam dalam memberikan Bimbingan terhadap masyarakat Kecamatan Banjarmasin Selatan. Baik Penyuluh Fungsional maupun Non Fungsional.
2. Wawancara, ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Jadi penulis mengadakan Tanya jawab dengan Informan utama dan informan penunjang untuk mendapatkan data yang akurat sekitar masalah tentang Strategi Penyuluh Agama Islam dalam meminimalisir angka perceraian di Kecamatan Banjarmasin Selatan. serta faktor pendukung an penghambat bibingan dalam strategi Penyuluh Agama Islam.
3. Dokumenter, maksudnya adalah pengambilan data dari dokumen-dokumen. yaitu penulis menggali data melalui dokumen, arsip atau

sumber data tertulis ataupun sumber data terekam lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan analisis terhadap data yang didapat dari penelitian. Analisis data adalah suatu kegiatan pengorganisasian data yang meliputi mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, dan mengkategorikan data yang telah didapat dalam penelitian.

Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang terdiri dari tiga tahapan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992) mencakup tiga kegiatan yang bersamaan: (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan (verifikasi).

1. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Dari pengertian diatas, bisa diambil kesimpulan bahwa reduksi data ini sangatlah bermanfaat, karena dengan reduksi data penulis bisa menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik.
2. Penyajian data Adalah kesimpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini sangatlah berguna dalam memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Dalam tahap ini penulis melakukan display

(penyajian) data secara sistematis, data juga diklasifikasikan berdasarkan tema-tema inti.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Dalam tahapan ini, penulis membuat rumusan proposisi yang selanjutnya diangkat sebagai temuan penelitian. Kemudian dilanjutkan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proporsi yang telah dirumuskan.